

PERSETUJUAN PEMBIMBING

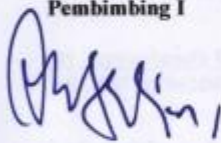
**Potensi Dan Daya Dukung Lahan Hijauan Pakan
Sapi Potong Di Kabupaten Pohuwato**

Oleh

**MISBAHUDIN
NIM: 621410067**

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



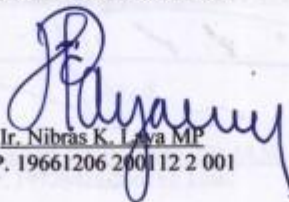
Dr. Muh. Mukhtar, S.Pt. M.Agr. Sc
NIP. 19710826 200501 1 001

Pembimbing II



Abd. Hamid Arsyad, S. Pt. M.Si
NIP. 19661006 200501 1 001

**Mengetahui
Ketua Jurusan Peternakan**



Ir. Nibras K. Loya MP
NIP. 19661206 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

POTENSI DAN DAYA DUKUNG LAHAN HIJAUAN PAKAN SAPI
POTONG DI KABUPATEN POHUWATO

Oleh

Nama : Misbahudin

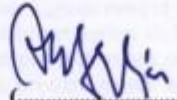
Nim : 621410067

Telah Diperiksa dan Dipertahankan di Depan Dewan Penguji


Hari / Tanggal : 10 Juli 2015

Waktu : 08.00 – 10.00 Wita

1. Dr. Muh. Mukhtar, S.Pt, M.Agr, Sc
NIP. 19710826 200501 1 001


(.....)

2. Abdul Hamid Arsyad, S.Pt, M.Si
NIP. 19661006 200501 1 001


(.....)

3. Sri Suryaningsih Djunu, S.Pt, MP
NIP. 19731206200212 2 002


(.....)

4. La Ode Sahara, S.Pt, M.Si
NIP. 19771215200604 1 002


(.....)

Gorontalo, Juni 2015
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO




Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP. 19720425 200112 1 003

ABSTRAK

Misbahudin. 2015. Potensi dan Daya Dukung Lahan Hijauan Pakan Sapi Potong di Kabupaten Pohuwato. Di bawah bimbingan Muhammad Mukhtar dan Abdul Hamid Arsyad.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan daya dukung lahan hijauan pakan sapi potong di Kabupaten Pohuwato. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pengolahan data secara deskriptif berdasarkan data sekunder dan data primer. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2014 – Maret 2015. Variabel yang diamati yaitu produksi bahan segar hijauan, produksi kering, produksi bahan kering, daya dukung lahan, kapasitas peningkatan populasi ternak sapi potong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total hijauan segar adalah 667.528 ton/ha, produksi hijauan kering 221.909 ton/ha, produksi hijauan bahan kering 140.439 ton/ha. Produksi tertinggi hijauan terdapat di Kecamatan Dengilo dan terendah terdapat di Kecamatan Marisa, dengan luas areal lahan hijauan rumput 48.692 ha. Daya dukung hijauan rumput berdasarkan produksi bahan kering di Kabupaten Pohuwato 123.192 ST dengan kapasitas peningkatan populasi ternak sapi potong 104.393 ST. Wilayah dengan kapasitas peningkatan populasi ternak sapi potong tertinggi terdapat di Kecamatan Dengilo dan kapasitas peningkatan populasi ternak sapi potong terendah di Kecamatan Marisa. Indeks daya dukung hijauan pakan sapi potong yang memiliki kategori sangat aman adalah Kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur, Lemito, Patilanggio, Duhiadaa, Dengilo. Wilayah kecamatan dengan kategori aman adalah Kecamatan Buntulia. Kecamatan dengan kategori rawan adalah Kecamatan Taluditi. Kecamatan dengan kategori kritis adalah Kecamatan Popayato, Wanggarasi, dan Paguat. Kecamatan dengan kategori wilayah sangat kritis adalah Marisa dan Randangan.

Kata kunci : Daya dukung lahan, bahan kering, potensi hijauan, produksi kering, produksi bahan segar.

ABSTRACT

Misbahudin. 2015. The potential and carrying capacity of forage as beef cattle in Pohuwato district. Based on Muhammad Mukhtar and Abdul Hamid Arsyad as supervisors.

The research was aimed to determine the potential and carrying capacity of feed in Pohuwato district. The research method used was survey method with descriptive tabulating data based on primary and secondary data. The research was conducted at December 2014 – March 2015. The variables measured were fresh matter production, dry matter production, carrying capacity, beef cattle population improves capacity.

The research showed that the total of forage matter production in Pohuwato district was 667.528 ton/ha of fresh forage production, 221.909 ton/ha of dry forage production, 140.439 ton/ha of dry matter forage production. The highest production was in Dengilo subdistrict and the lowest was in Marisa subdistrict with 48.692 ha of forage land. The carrying capacity based on 123.192 of dry matter production in Pohuwato district, with 104.390,8 AU of beef cattle population improves capacity.

The highest beef cattle improves capacity was in Dengilo subdistrict and the lowest beef cattle population improves capacity was in Marisa subdistrict. Carrying capacity index of beef cattle forage which have very safe category is Popayato Barat, Popayato Timur, Lemito, Patilanggio, Duhiadaa, Dengilo subdistrict. The region which have safe category is Buntuila subdistrict. The region which have troubled category is Taluditi subdistrict. The region which have critical category is Popayato, Wanggarasi and Paguat subdistrict. The region which have very critical category is Marisa and Randangan subdistrict.

Key words: Carrying capacity, dry matter, forage potential, dry production, fresh matter production.